

BAB IV KESIMPULAN

Isu-isu dalam ilmu hubungan internasional telah berkembang menjadi sebuah isu yang kompleks dengan segala permasalahannya. Oleh sebab itu, permasalahan seperti keamanan, ekonomi, politik, ataupun teknologi tidak menjadi satu-satunya fokus permasalahan yang dihadapi oleh negara-negara di dunia. Dalam penelitian ini penulis menitikberatkan pada peran pemerintah Indonesia dalam memberikan akses pendidikan bagi warga negaranya. Melalui penelitian ini penulis dapat menjelaskan bagaimana upaya diplomasi yang dilakukan Indonesia terkait pemenuhan akses pendidikan anak Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Malaysia, tidak hanya berfokus pada level pemerintahan tetapi juga mencakup aktor-aktor lainnya seperti kelompok bisnis dan media. Berdasarkan penelitian ini penulis dapat menyimpulkan bahwa Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Kuala Lumpur selaku perwakilan RI di Malaysia memiliki peranan penting sebagai perpanjangan tangan pemerintah Indonesia dalam memberikan akses pendidikan bagi anak PMI. KBRI Kuala Lumpur melalui Atase Pendidikan dan Kebudayaan menyikapi masalah pendidikan bagi anak-anak PMI dengan mewujudkan *Community Learning Center* (CLC) di wilayah Sabah dan Sarawak.

Merujuk pada pertanyaan penelitian penulis yaitu, “Bagaimana upaya-upaya diplomasi KBRI Kuala Lumpur dalam mewujudkan *Community Learning*

Center (CLC) terkait pemenuhan akses pendidikan bagi anak-anak PMI di Malaysia?” maka dapat disimpulkan bahwa dalam mewujudkan CLC ini KBRI Kuala Lumpur menerapkan upaya-upaya diplomasi dengan pemerintah Malaysia sejak tahun 2004. Diplomasi dilakukan dengan melibatkan pemerintah Indonesia, termasuk perwakilan RI di Malaysia terutama KBRI Kuala Lumpur melalui Atase Pendidikan dan Kebudayaan (Atdikbud) dan Konsulat Jendral Republik Indonesia (KJRI) Kuching.

Diplomasi yang dilakukan Indonesia dan Malaysia di bidang pendidikan cukup berhasil karena sebelum CLC terbentuk banyak anak-anak PMI yang tidak dapat mengakses pendidikan dasar di Malaysia, namun setelah pendirian CLC ini sangat berperan besar dalam pemenuhan pendidikan dasar anak PMI sehingga dapat mengurangi jumlah anak yang tidak dapat mengakses pendidikan. Upaya yang dilakukan KBRI Kuala Lumpur dalam pendirian CLC dinilai positif oleh pemerintah Malaysia, dapat dilihat dari pemerintah Malaysia yang memberikan izin pendirian CLC di beberapa wilayah Sabah dan Sarawak. Aktor media juga berperan dalam upaya diplomasi yang dilakukan pemerintah Indonesia dan Malaysia, dimana media Malaysia mulai menerbitkan berita mengenai pentingnya pendidikan anak-anak PMI yang ada di Malaysia dan mendukung Indonesia dalam melakukan perluasan akses CLC. Dengan adanya pendirian CLC, pemerintah Malaysia lebih memperhatikan kesejahteraan PMI dan anggota keluarganya termasuk hak anak-anak Indonesia dalam memperoleh pendidikan.

Berdasarkan upaya-upaya diplomasi yang telah dijelaskan pada bab 3 penulis dapat menyimpulkan bahwa diplomasi KBRI Kuala Lumpur dalam

memenuhi akses pendidikan anak PMI melalui CLC berhasil dilaksanakan, dikarenakan telah memenuhi jalur dalam diplomasi multi jalur yang dijelaskan oleh John W. McDonald yaitu jalur pemerintah, bisnis, dan media. Kemudian upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam melindungi warga negaranya diluar negeri dan pemenuhan hak-hak pendidikan anak PMI termasuk ke dalam tujuan diplomasi RI yang harus dicapai. Penulis beranggapan bahwa akan ada hubungan jangka panjang dalam pemberian akses pendidikan antara Indonesia dan Malaysia untuk terus menjamin hak anak-anak PMI yang memerlukan pendidikan dasar.

Upaya-upaya diplomasi yang dilakukan KBRI Kuala Lumpur dalam pemenuhan akses pendidikan dasar bagi anak-anak PMI adalah dengan mendirikan CLC di lokasi-lokasi PMI dan memperluas jumlah CLC, lalu mendatangkan guru, melengkapi sarana dan prasarana, dan melakukan repatriasi anak-anak CLC untuk melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di Indonesia. Beberapa hal yang perlu dipastikan oleh KBRI Kuala Lumpur cukup berjalan baik meskipun terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya terutama dalam melakukan repatriasi anak-anak CLC ke Indonesia, kendala terjadi ketika orang tua tidak menyetujui untuk anaknya melanjutkan sekolah di Indonesia sedangkan kendala di Indonesia sendiri yaitu ketika tidak semua sekolah bersedia untuk menerima anak-anak CLC. Kebijakan pemerintah Indonesia untuk anak-anak PMI adalah memastikan anak-anak PMI mendapatkan akses pendidikan dasar sesuai dengan kepentingan nasional Indonesia yang harus dicapai.

Daftar Pustaka

Buku :

- Amstutz, Mark R. *International Ethics: Concepts, Theories, and cases in Global Politics Fourth Edition*. (Boulder: Rowman and Littlefield, 2013)
- Diamond, Dr. Louise., dan John McDonald. *Multi-Track Diplomacy: A Systems Approach to Peace* Third Edition. (West Hartford, CT: Kumarian Press, 1996)
- G.R Berridge, G.R. *Diplomacy: Theory and Practice*. (London: Palvgrave Macmillan, 2010)
- Griffiths, Martin, Terry O' Callaghan, dan Steven C. Roach. *International Relations: The Key Concept*. (New York: Routledge, 2002)
- Nye, Joseph. *Understanding International Conflicts*, (USA: Harper Collins College Publisher, 1992)
- Plano, Jack C., dan Roy Olton, *The International Relations Dictionary Third Edition* (Santa Barbara: Western Michigan University, 1982)
- Purbayanto, Ari. *Buku Profil Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Community Learning Center (CLC) untuk Mendidik Anak-Anak Indonesia di Malaysia Timur*. (Kedutaan Besar Republik Indonesia di Kuala Lumpur, 2018)
- Purbayanto, Ari. *Momerandum Akhir Tugas*. Atase Pendidikan dan Kebudayaan (2014-2018) (Kedutaan Besar Republik Indonesia di Kuala Lumpur Malaysia, 2018)
- Purbayanto, Ari Purbayanto. *Dua Tahun bersama Dubes Herman Prayitno Mencerdaskan Anak Bangsa di Negeri Jiran*". (Yogyakarta: Inspira Book, 2016).
- Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung, Indonesia: Alfabeta, 2007).
- Rahmawati, Ineu. *Kuntum Bunga Bangsa di Ladang Sawit Malaysia*, (Bogor: IPB Press, 2018)
- Salamah, Lilik. *Negosiasi dan Diplomasi*, (Surabaya: Cakra Studi Global-Strategis Publisher, 2011)
- Satow, Sir E. *A Guide to Diplomatic Practice*, (Longmans, Green & Co. London & New York, 1917)
- Semiawan, Conny R. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Grasindo, 2010)

Jurnal :

- Andita, Laura Rema, Christy Damayanti, dan Herning Suryo. "Peran KJRI Kinabalu Dalam Meningkatkan Akses Pendidikan Bagi Anak-Anak Buruh Migran Indonesia (BMI) di Sabah", *Transformasi* No. 30 Tahun 2016 Volume I.

- Christie, Desy Anastasia Christie. "Upaya Indonesia Dalam Menangani Pendidikan Anak Tenaga Kerja Indonesia di Sabah". *Journal Ilmu Hubungan Internasional*, ISSN 2477-2615.
- "Diplomasi Perjuangan Kedutaan Tersibuk di Dunia", *Kedutaan Besar Republik Indonesia di Kuala Lumpur*, ISBN 978-979-8387-09-8, 2010
- Djelantik, Sukawarsini. "The Indonesian Women Migrant Workers: Redefinition and Termination of Sending Them Abroad". *International Relations and Diplomacy*. April 2019, Vol. 7, No. 04, 139-149 doi: 10.17265/2328-2134/2019.04.001.
- Lahaling, Hijrah, Marwati Riza, Syamsul Bachri, Anshori Ilyas, "Legal Protection of Indonesian Migrant Worker Children Rights: A Human Right Perspective", *Journal of Law Policy and Globalization* ISSN 2224-3240, Vol.73, 2018.
- Mapendere, Jeffrey. "Track One and a Half Diplomacy and the Complementarity of Tracks". *COPOJ*, 2(1), ISSN 1715-538X.
- Naovalitha, Tita. "Kompleksitas Mekanisme Penempatan BMP ke Luar Negeri: Beberapa Permasalahan dan Alternatif Solusinya". *Kementerian Negara Pemberdayaan Perempuan Republik Indonesia*.
- Othman, Ikhsan. "Education System in Malaysia and Indonesia for Human Resource Development". *European Journal of Social Sciences Education and Research*, ISSN 2411-9563 Volume 3 Issue 3.
- "Pelayanan Pendidikan Bagi Anak TKI di Perbatasan". Pensosbud KRI Tawau
- Sen, Amartya. "Basic Education and Human Security", Background paper for the workshop on Basic Education and Human Security. *Jointly organized by the Commission on Human Security*, UNICEF, the Harvard University. Kolkata, 2-4 January 2002
- Sondari, Endang dan Yulia Sofiani Zaimar, "*Representation Community Learning Center As The Alternative Learning Program In Johor Baru Malaysia*", *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 5 No. 2.
- Viviansari, Disca Betty dan Zendy Wulan Ayu Widhi Prameswari. "Tanggung Jawab Negara Terhadap Hak Atas Pendidikan Anak Buruh Migran Indonesia di Malaysia". *Jurnal HAM*, ISSN 1693-8704 Volume 10 Nomor 2 Desember 2019.

Dokumen dan Laporan Resmi :

- "3 CLC Baru di Sibu Sarawak Diresmikan". *Portal Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Kuala Lumpur*. <http://atdikbudkl.org/2017/10/22/3-clc-baru-di-sibu-sarawak-diresmikan/>.
- "Article 26 of The Universal Declaration of Human Rights". *United for Human Right*. <https://www.humanrights.com/course/lesson/articles-26-30/read-article-26.html>.
- "CLC di Sarawak telah diakui secara resmi oleh pemerintah Malaysia." *Konsulat Jenderal Republik Indonesia (KJRI) Kuching*, diakses dari <https://www.kemlu.go.id/kuching/id/beritaagenda/berita-perwakilan/Pages/CLC-di-Sarawak-telah-diakui-secara-resmi-oleh-pemerintahMalaysia.aspx>, pada tanggal 20 Juni 2020

- “Data Penempatan dan Perlindungan PMI”. *Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia*. http://www.bnp2tki.go.id/uploads/statistik/images/data_16-12-2019_Laporan_Pengolahan_Data_BNP2TKI_NOVEMBER.pdf.
- “Data Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia Tahun 2016”. *Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI)*. http://portal.bnp2tki.go.id/uploads/data/data_08-02-2017_111324_Data-P2TKI_tahun_2016.pdf
- “Dubes Desak Perusahaan Sawit Dirikan CLC untuk Anak TKI di Sarawak”. *Portal Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Kuala Lumpur*. <https://atdikbudkl.org/2017/11/15/dubes-desak-perusahaan-sawit-dirikan-clc-untuk-anak-tki-di-sarawak/>.
- “Education for All - Is the world on track?”. *United Nation Educational Scientific and Cultural Organization (UNESCO)*. <https://en.unesco.org/gem-report/education-all-world-track>.
- “Foreign Worker”, *Immigration Departement of Malaysia*. <https://www.imi.gov.my/index.php/en/foreign-worker.html>
- “Indonesia-Malaysia Sepakat Tingkatkan Kerja Sama Di Berbagai Bidang”. *Kantor Staf Presiden*. <http://ksp.go.id/indonesia-malaysia-sepakat-tingkatkan-kerja-sama-di-berbagai-bidang/>
- Khaira, Muhammad Febi. “Pendaftaran Kelahiran Anak dari WNI di Malaysia”. *Kedutaan Besar Republik Indonesia di Kuala Lumpur*. <http://kbrikuualumpur.org/w/2017/02/25/surat-pernyataan-lahir-spl/>.
- Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia Agustus 2011. *BPS*. <https://www.bps.go.id/publication/2011/11/28/de1341bc43b62015fe8f6bb3/keadaan-angkatan-kerja-di-indonesia-agustus-2011.html>
- “Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013”. *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. <https://www.kemdikbud.go.id/kemdikbud/dokumen/Paparan/Paparan%20Wamen%20dik.pdf>.
- “Konvensi Internasional tentang Perlindungan Hak-Hak Seluruh Pekerja Migran dan Anggota keluarganya”. *KOMNASHAM*. <https://www.komnasham.go.id/files/1475231394-konvensi-internasional-tentang-SNEKUF.pdf>
- “Penerbitan Paspor Republik Indonesia (Paspor RI)”. *Kedutaan Besar Republik Indonesia*. https://kemlu.go.id/dili/id/pages/keimigrasian-penerbitan_paspor_ri_/1760/etc-menu.
- “Laporan Kinerja Tahun 2018”. *BNP2TKI*. http://www.bnp2tki.go.id/uploads/publikasi/images/data_30-08-2019_LAPORAN_KINERJA_BNP2TKI_TAHUN_2018.pdf
- “Laporan Kinerja Tahun 2018”. *Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia*. http://www.bnp2tki.go.id/uploads/publikasi/images/data_30-08-2019_LAPORAN_KINERJA_BNP2TKI_TAHUN_2018.pdf

- “Layanan Pendidikan Bagi Anak-Anak Indonesia di Malaysia”. KBRI Kuala Lumpur. <http://kbrikualalumpur.org/w/wp-content/uploads/2017/02/booklet-SILN-Malaysia-Rev1.pdf>.
- “Peraturan Menteri Luar Negeri Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2008 Tentang Pelayanan Warga Pada Perwakilan Republik Indonesia Di Luar Negeri”. *Menteri Luar Negeri Republik Indonesia*. https://pjh.kemlu.go.id/files/Permenlu_04_Tahun_2008_Pelayanan_Warga_pd_Perwakilan_RI.pdf
- “Peraturan Pemerintah (PP) No. 47 Tahun 2008 Wajib Belajar”. *BPK RI*. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/4861/pp-no-47-tahun-2008>.
- Penyelenggaraan Sidang Itsbat Nikah di KBRI Kuala Lumpur. *KBRI Kuala Lumpur*. <http://kbrikualalumpur.org/w/2018/11/22/edaran-sidang-itsbat-nikah/>.
- Pemerintah Kirim 100 Guru untuk Ajar Anak TKI di Malaysia. *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2018/11/pemerintah-kirim-100-guru-untuk-ajar-anak-tki-di-malaysia>.
- “Peresmian Gedung Baru CLC Wilmar Segarmas Plantation”. *Atase Pendidikan dan Kebudayaan KBRI Kuala Lumpur*. <https://atdikbudkl.org/2019/04/01/peresmian-gedung-baru-clc-wilmar-segarmas-plantation/>.
- “Refleksi Layanan Pendidikan Anak Indonesia di Malaysia”. *Caraka KBRI Kuala Lumpur*. <http://kbrikualalumpur.org/w/wp-content/uploads/2018/04/CARAKA-FEBRUARI-for-print.pdf>.
- “Repatriasi Anak-Anak CLC untuk Bersekolah di Indonesia”. *Atase Pendidikan dan Kebudayaan*. <https://atdikbudkl.org/2019/08/02/repatriasi-anak-anak-clc-untuk-bersekolah-di-indonesia/>.
- “VISA”. *Kementerian Luar Negeri Indonesia*. <https://kemlu.go.id/download/L3NpdGVzL3B1c2F0L0RvY3VtZW50cy9WSVN BX1dFQi5wZGY=>.

Website :

- “2nd BIMP-EAGA Budayaw Festival of Arts and Culture”. *Sarawak Tourism Malaysia*. <https://sarawaktourism.com/event/2nd-bimp-eaga-budayaw-festival-of-arts-and-culture/>
- “41% Tenaga Kerja Asing Malaysia Berasal Dari Indonesia”. *Kementerian Ketenagakerjaan*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/08/09/41-tenaga-kerja-asing-malaysia-berasal-dari-indonesia>.
- “A Glance At The Malaysian Education System”. *Study Malaysia*. <https://www.studymalaysia.com/education/higher-education-in-malaysia/a-glance-at-the-malaysian-education-system>.
- “Belas Kasihan Kepada Anak Tanpa Negara”. *Sinar Harian Malaysia*. <https://www.sinarharian.com.my/article/39940/Lidah-Pengarang/Belas-kasihankepada-anak-tanpa-negara>
- Guna, Anwar Sadat. “1,3 Juta TKI Ilegal masih Berada di Malaysia”. *Media Indonesia*. <https://mediaindonesia.com/read/detail/75862-1-3-juta-tki-ilegal-masih-berada-di-malaysia>
- Hutangalung, Stella Aleida dan Veto Tyas Indrio. “Tema 3: Akses Perempuan Buruh Migran Luar Negeri terhadap Layanan Perlindungan”. *SMERU*. http://www.smeru.or.id/sites/default/files/publication/mamputhematic3_id.pdf

- Juliawan, Benedictus. "Seeing Migration like a State: A Case of Deported Undocumented Migrant Workers from Indonesia". <http://un-act.org/publication/view/seeing-migration-like-state-case-deported-undocumented-migrant-workers-indonesia/>.
- Mc.Donald, John W. "Multi Track Diplomacy". *Beyond Intractability* <http://beyondintractability.org/essay/multi-track-diplomacy>
- "Multi Track Diplomacy". Netuni. http://www.netuni.nl/courses/conflict1/week3/3.6_week.html.
- Murdaningsih, Dwi. "Anak TKI di Sabah Butuh Guru Bahasa Indonesia". *Republika*. <https://www.republika.co.id/berita/pendidikan/education/19/04/10/ppqf3n368-anak-tki-di-sabah-butuh-guru-bahasa-indonesia>.
- "Malaysia Visa information, types of Visa, where and how to apply". *KLIA2 Info*. <https://www.klia2.info/trips/malaysia/malaysia-visa-information/>
- "Peran TKI Hadapi Krisis". *Portal Informasi Indonesia*. <https://www.indonesia.go.id/narasi/indonesia-dalam-angka/ekonomi/peran-tki-hadapi-krisis>.
- "Perkembangan Kurikulum di Indonesia hingga Kurikulum 2013 (K13)". *GMB*. <https://gmb-indonesia.com/2018/05/20/perkembangan-kurikulum-di-indonesia-hingga-kurikulum-2013-k13/>.
- "Sistem Pendidikan Yang Ada di Indonesia". *Education Portals*. <https://steemit.com/education/@educationportals/sistem-pendidikan-yang-ada-di-indonesia>.
- "The New Economic Policy and Interethnic Relations in Malaysia". *UNRISD*. [http://www.unrisd.org/unrisd/website/document.nsf/\(httpPublications\)/A20E9AD6E5BA919780256B6D0057896B?OpenDocument](http://www.unrisd.org/unrisd/website/document.nsf/(httpPublications)/A20E9AD6E5BA919780256B6D0057896B?OpenDocument)
- Tugong, Agnes "Rancangan wujud lebih banyak CLC", Utusan Borneo, diakses dari <https://www.utusanborneo.com.my/2017/03/03/rancangan-wujud-lebih-banyak-clc>.
- "What is Multi-track diplomacy". *Institute Multi-Track Diplomacy*. <http://imtd.org/about/what-is-multi-track-diplomacy/>

Wawancara :

- Wawancara Dengan Farid Maruf Selaku Atase Pendidikan Kebudayaan KBRI Kuala Lumpur Periode 2019-2023 Via WhatsApp, pada tanggal 29 April 2020
- Wawancara Dengan Farid Maruf Selaku Atase Pendidikan Kebudayaan KBRI Kuala Lumpur Periode 2019-2023 Via WhatsApp, pada tanggal 11 Mei 2020

